

Tumbuh Bersama Kasih Sayang Program Sinergi Sekolah Dan Orang Tua Untuk Pembentukan Karakter Dan Pengembangan Potensi Siswa Serta Perbaiki Pola Asuh Terhadap Siswa

Oleh:

Khrisna Setyawan,
Hana Catur Wahyuni

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September, 2024

Pendahuluan

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Umm yang didirikan pada tahun 2018 ini, bertempat di Desa Kendalsewu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.[1] Al Umm pada awalnya didirikan, karena ada sebagian masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di sekolah Islam, namun terkendala oleh biaya sekolah dan juga kemampuan akademik anaknya. Adakalanya anaknya mampu lulus tes masuk, namun orang tuanya tidak mampu membiayai. Atau sebaliknya, orang tua sanggup untuk membiayai sekolah, namun anaknya tidak mampu lulus tes masuk. Oleh karena itu, Al Umm didirikan untuk segmen masyarakat yang seperti itu.[2]

Penerimaan peserta didik baru di Al Umm, dilaksanakan tanpa syarat apapun, baik dari sisi kemampuan pembiayaan orang tua, maupun kemampuan akademik anaknya, kecuali komitmen dari orang tua untuk kesediaannya bekerjasama mendidik anak-anak. Dengan latar belakang keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi dan kurang dalam pendidikan, banyak diantara mereka, para orang tua yang kurang memberikan perhatian dalam pola asuh yang baik di keluarganya, serta kurang perhatian dalam urusan pendidikan anak-anaknya, sehingga anak-anak memiliki perilaku yang tidak baik, yang sering kita sebut dengan kenakalan. [3] Ada yang suka bertengkar, membuli, kecanduan game, pornografi, lgbt, malas belajar, suka berbohong, mencuri, sulit menerima pelajaran, hingga minder dan anti sosial. [4] Oleh karena itu, Al Umm ingin mengembangkan layanan pendidikan yang mengarah kepada solusi atas permasalahan diatas, diantaranya dengan lebih fokus kepada pembentukan karakter Islami dan pengembangan potensi anak-anak, dalam hal ini adalah talenta dan kecakapan hidupnya, serta upaya perbaikan pola asuh terhadap anak-anak, baik yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun oleh para guru di sekolah. [5]

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Sebagai panduan untuk warga sekolah dalam rangka menuju perubahan atau visi, misi, serta tujuan sekolah yang lebih baik.
2. Sebagai panduan untuk menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Serta panduan dalam menyusun rencana kerja, monitoring dan evaluasi, juga dalam mengambil keputusan dan tindakan di sekolah.
3. Sebagai panduan untuk usulan terkait kelengkapan sarana prasarana sekolah dan juga pengajuan pendanaan untuk pengembangan sekolah.
4. Sebagai panduan untuk menjamin terciptanya koordinasi dan sinergi yang baik, baik antar warga sekolah, antar sekolah, maupun dengan dinas atau instansi terkait, serta masyarakat.
5. Sebagai panduan untuk menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.
6. Sebagai panduan untuk mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

Metode

Tujuan dari penyusunan rencana pengembangan sekolah ini adalah: Sebagai panduan untuk warga sekolah dalam rangka menuju perubahan atau visi, misi, serta tujuan sekolah yang lebih baik. Sebagai panduan untuk menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Serta panduan dalam menyusun rencana kerja, monitoring dan evaluasi, juga dalam mengambil keputusan dan tindakan di sekolah. Sebagai panduan untuk usulan terkait kelengkapan sarana prasarana sekolah dan juga pengajuan pendanaan untuk pengembangan sekolah. Sebagai panduan untuk menjamin terciptanya koordinasi dan sinergi yang baik, baik antar warga sekolah, antar sekolah, maupun dengan dinas atau instansi terkait, serta masyarakat. Sebagai panduan untuk menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Sebagai panduan untuk mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat

Hasil

- Dengan memperhatikan permasalahan yang sedang dihadapi Al Umm saat ini, serta keluhan-keluhan yang dirasakan oleh masyarakat secara umum, lebih khusus para orang tua selaku wali murid terkait kenakalan yang semakin tidak terkendali pada anak-anak mereka, maka di masa depan keadaan anak-anak ini akan semakin memprihatinkan jika tidak dilakukan perbaikan pada orientasi pendidikan mereka.
-

Pembahasan

Pendidikan yang orientasinya masih kepada peningkatan akademis semata, tidak akan banyak membantu anak-anak untuk merubah keadaan mereka, terutama masalah perilaku, sehingga dibutuhkan pendekatan baru yang bisa langsung mengarah pada perbaikan perilaku mereka, yang masuk pada sistem pendidikan mereka, baik yang ada di sekolah maupun di rumah. Adapun dana yang digunakan untuk melakukan operasional dan pengembangan sekolah melalui kegiatan-kegiatan diatas, diperoleh melalui pembayaran sekolah dari orang tua, dana donasi dari masyarakat, BOP, dan hasil usaha dari yayasan atau sekolah.

Temuan Penting Penelitian

Pendidikan yang orientasinya masih kepada peningkatan akademis semata, tidak akan banyak membantu anak-anak untuk merubah keadaan mereka, terutama masalah perilaku, sehingga dibutuhkan pendekatan baru yang bisa langsung mengarah pada perbaikan perilaku mereka, yang masuk pada sistem pendidikan mereka, baik yang ada di sekolah maupun di rumah. Adapun dana yang digunakan untuk melakukan operasional dan pengembangan sekolah melalui kegiatan-kegiatan diatas, diperoleh melalui pembayaran sekolah dari orang tua, dana donasi dari masyarakat, BOP, dan hasil usaha dari yayasan atau sekolah.

Manfaat Penelitian

Al Umm sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, berusaha untuk membantu memberikan solusi dalam bentuk layanan pendidikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu permasalahan yang saat ini dikeluhkan masyarakat adalah kenakalan anak-anak mereka yang semakin tidak terkendali.

Untuk menjadi solusi atas hal tersebut, perlu adanya sinergi antara pihak sekolah dan orang tua untuk bersama-sama saling membahu menjalankan sebuah program yang bernama Tumbuh Bersama Kasih Sayang.

Sebuah program yang direncanakan secara matang untuk mengatasi problematika kenakalan anak-anak melalui 3 program: fokus pada pembentukan karakter Islami sehingga anak-anak memiliki akhlak yang baik, fokus pada pengembangan talenta anak dan kegiatan kecakapan hidup sehingga waktu dan energi anak-anak tercurah pada kegiatan yang baik, dan perbaikan pola asuh terhadap anak, baik oleh orang tua maupun para guru sehingga anak-anak tumbuh dengan mentalitas yang sehat dan mudah diarahkan menuju kebaikan.

Rencana Pengembangan Sekolah yang sudah direncanakan, keberhasilannya sangat ditentukan oleh peran aktif, sikap mental, semangat, komitmen, serta disiplin dari seluruh komponen sekolah dan unsur yang terkait. Karena itu, kepada semua pihak yang terkait, diminta untuk turut memberikan kontribusi dan dukungannya demi terlaksananya program sekolah ini, serta diharapkan adanya masukan yang konstruktif demi perbaikan.

Referensi

- [1] A. Safitri, “Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter dalam Masyarakat di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar,” *Eprints Repository Software*, vol. 1, no. 69, hal. 5–24, 2020.
- [2] P. Y. A. Dewi dan L. Indrayani, “Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 9, no. 1, hal. 69, 2021, doi: 10.23887/ekuitas.v9i1.27034.
- [3] R. N. Nurwati dan Z. P. Listari, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak,” *Share : Social Work Journal*, vol. 11, no. 1, hal. 74, 2021, doi: 10.24198/share.v11i1.33642.
- [4] Y. K. Ramadhan, F. Fortu, N. Kinandi, S. N. Aini, A. Qotuz, dan Z. Fitriana, “Analisis kenakalan dan perilaku siswa kelas xi di ma miftahul midad kecamatan sukodono kabupaten lumajang,” vol. xx, no. 20, hal. 74–84, doi: 10.55352/bki.v3i2.501.
- [5] A. Suprayitno dan W. Wahyudi, *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish, 2020.
- [6] A. Kamila, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar,” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, vol. 2, no. 5, hal. 321–338, 2023.
- [7] A. M. Sari, M. Kamila, L. Yarni, U. Islam, N. Sjech, dan M. D. Djambek, “Bakat dan Minat Pendahuluan,” vol. 2, no. 4, hal. 227–238, 2023.
- [8] K. Khodiyah, “Implementasi Program Parenting Sebagai Pendidikan Keluarga Bagi Tumbuh Kembang Optimal Anak Usia Dini di Kecamatan Medan Amplas,” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 8, no. 1, hal. 24, 2022, doi: 10.24114/jbrue.v8i1.35288.
- [9] A. T. Wayuhni, D. Qomariah, A. Fauziya, dan ..., “Membangun Sinergitas Anak, Orang Tua, Dan Guru Melalui Kegiatan Parenting Di Ra Al Bayan Jamanis Pangandaran,” *Jurnal ...*, vol. 1, no. 1, hal. 32–38, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/view/21%0Ahttps://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/download/21/20>
- [10] R. Mubarak, “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarak Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, hal. 131–146, 2021, doi: 10.0118/alfahim.v3i2.183.
- 1. [11] A. Nasih dan T. A. R. Hapsari, “Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan,” *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, vol. 1, no. 1, hal. 77–88, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/112>

